

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia dengan iklim tropis merupakan tempat yang baik bagi kehidupan hewan dan tumbuhan, namun hal ini menjadikan tempat yang baik pula bagi perkembangan penyakit terutama penyakit yang dibawa oleh vektor. Salah satu penyakit di Negara Indonesia yang ditularkan oleh vektor adalah penyakit demam berdarah melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti* (Basuki, 2013). Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *dengue* dimana ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. (Wijaya Andara, 2013). Penyakit demam berdarah dengue ini ditemukan hampir di seluruh belahan dunia terutama di Negara-negara tropic dan subtropik, baik sebagai penyakit endemic maupun non endemic.

Kejadian luar biasa (KLB) *dengue* biasanya terjadi di daerah endemic dan berkaitan dengan datangnya musim hujan, sehingga terjadi peningkatan aktivitas vector dengue pada musim hujan yang dapat menyebabkan terjadinya penularan penyakit demam berdarah *dengue* pada manusia melalui vector *Aedes Aegypti* (Ariani, 2016). Menurut WHO tahun 2014 Negara Indonesia sebagai Negara kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara dan tertinggi nomor dua di dunia setelah Thailand dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di daerah tropis ataupun subtropics di dunia. Saat ini bukan hanya terjadi peningkatan jumlah kasus DBD, tetapi penyebaran diluar daerah tropis dan

subtropis. Setidaknya 500.000 penderita DBD memerlukan rawat inap setiap tahunnya, dimana proporsi penderita sebagian besar adalah anak-anak dan 2.5% di antaranya dilaporkan meninggal dunia.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2015, tercatat sebanyak 126.675 penderita DBD di 34 provinsi di Indonesia, dan 1.229 orang di antaranya meninggal dunia. Kasus demam berdarah dengue (DBD) sejak 1 Januari 2019 hingga 20 Januari 2019 tercatat sebanyak 23.305 kasus. Jumlah ini hampir melampaui jumlah kasus 2018, yakni 26.404 kasus. Direktur pencegahan dan pengendalian penyakit menular, vector dan zoonotic Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi mengatakan bahwa sejak pemantauan yang dilakukan 1994 sampai saat ini, angka bebas jentik masih dibawah target. Memberantas sarang nyamuk juga perlu dilakukan secara menyeluruh dan konsisten.

Gerakan ini tidak cukup dilakukan hanya oleh satu keluarga saja, tetapi harus serentak di seluruh wilayah. Selain itu, upaya pemberantasan sarang nyamuk wajib dilakukan sepanjang tahun, bukan hanya ketika musim hujan tiba. Kasus DBD di Provinsi NTT dalam periode 4 (empat) tahun terakhir mengalami peningkatan sejak tahun 2014-2017, pada tahun 2014 sebesar 487 kasus (10 per 100.000 penduduk), pada tahun 2015 meningkat menjadi 665 kasus (13 per 100.000 penduduk), pada tahun 2016 meningkat lagi menjadi 1.213 (23,3 per 100.000 penduduk) dan pada tahun 2017 mengalami penurunan jumlah kasus DBD sebanyak 542 kasus (10,3 per 100.000 penduduk), (Profil Kesehatan Provinsi NTT, 2017). Data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten

Sumba Timur kasus demam berdarah dengue (DBD) meningkat hingga kini sebanyak 623 kasus.

Sampai saat ini, demam berdarah dengue sudah merenggut 15 nyawa dan 66 suspek warga Sumba Timur sejak bulan Desember 2018 hingga 8 Maret 2019 dan pasien yang dirawat di dominasi anak-anak dibawah 15 tahun. Pemberantasan sarang nyamuk (PSN) merupakan cara pengendalian vector sebagai salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah terjadinya penularan penyakit DBD dalam hal ini Departemen Kesehatan dengan semboyan 3M, yakni menguras tempat penampungan air secara teratur, menutup tempat-tempat penampungan air dan mengubur barang-barang bekas yang dapat menjadi sarang nyamuk (Hely C, Rina Kundre dan Jill Lolong, 2016).

Puskesmas Ngaha Ori Angu terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur Kabupaten Sumba Timur Desa Makaminggit, Kecamatan Nggaha Oriangu dengan luas wilayah 286,4 dan 8 desa dengan jumlah penduduk 7149, Puskesmas Ngaha Ori Angu mempunyai jumlah tenaga kesehatan 52 orang yaitu 32 orang perawat, 1 dokter umum, 1 dokter gigi, 10 bidan, 1 kesmas, 3 farmasi, 1 kesling, 3 tenaga penunjang kesehatan. Survey awal dilakukan wawancara melalui via telepon dengan Perawat yang bekerja di Puskesmas Ngaha Ori Angu dan mendapatkan data jumlah angka kejadian DBD sebanyak 38 kasus. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Nggoa 3 tahun terakhir, kasus DBD mengalami peningkatan yaitu tahun 2017 sebanyak 2

kasus, 2018 sebanyak 7 kasus dan tahun 2019 sebanyak 38 kasus dan 1 orang meninggal.

Kepala dinas kesehatan Sumba Timur mengatakan, semakin meningkatnya korban meninggal dan korban DBD yang dirawat akibat kurang maksimalnya kerja dari kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN). Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Peran Perawat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Puskesmas Ngaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalahnya adalah apakah terdapat “Hubungan Peran Perawat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Puskesmas Ngaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020”. ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Peran Perawat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Puskesmas Ngaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan : jenis kelamin, umur, dan pendidikan.
- b. Mengetahui peran perawat dalam pemberantasan sarang nyamuk 2020.

- c. Mengetahui angka kejadian demam berdarah dengue (DBD) tahun 2020.
- d. Mengetahui hubungan peran perawat dan angka kejadian DBD

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Ngaha Ori Angu

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi kepada Puskesmas Ngaha Ori Angu di Kabupaten Sumba Timur dalam penanggulangan demam berdarah dengue.

2. Bagi Institusi Stikes Bethesda Yakum

Sebagai tambahan kepustakaan mengenai pencegahan, penanggulangan demam berdarah dengue dan pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka dan menambah wawasan mengenai pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Helly C. Pangemanan, Rina Kundre, dan Jill Lolong (2016)	Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Desa Watumou I, II Dan III Wilayah Kerja Puskesmas Kolongan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian ini adalah <i>observasional analitik</i> dengan pendekatan studi potong lintang (<i>cross sectional study</i>). 2. Teknik sampling yang digunakan yaitu <i>total sampling</i>. 3. Data dianalisis dengan analisa data univariat dan bivariate dengan menggunakan uji <i>chi square</i>. 	Setelah data diolah dan dianalisa, maka didapatkan probabilitas ($p = 0,048 < \alpha = 0,005$). Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara tindakan pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian demam berdarah dengue di desa watumou I,II,dan III, wilayah kerja puskesmas kolongan. Disarankan kepada tenaga kesehatan dan masyarakat untuk meningkatkan upaya PSN dengan cara 3M+ yang dapat di lakukan	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada variabel independen yaitu tindakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN). 2. Teknik pengambilan sampel yaitu sama menggunakan <i>total sampling</i>. 3. Analisis data yaitu sama menggunakan uji <i>chi square</i>. 	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada variabel dependen yaitu penelitian ini pada masyarakat sedangkan yang diteliti pada perawat. 2. Metode penelitian yaitu peneliti menggunakan <i>observasional analitik</i> sedangkan yang diteliti menggunakan desain korelasi pendekatan <i>cross sectional</i>.

				dirumah seperti menggunakan kawat/jarring anti nyamuk pada ventilasi rumah, dan menggunakan lotion anti nyamuk ketika beraktivitas diluar rumah.		
2	Noflitha K. Rumagit, Jootje M.L. Umboh, dan Jimmy Posangi. (2015)	Peran Keluarga Dan Petugas Kesehatan Terhadap Penanggulangan Demam Berdarah Dengue Di Kota Tomohon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. 2. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan menggunakan panduan wawancara mendalam dan hasilnya dicatat dan direkam dengan <i>tape recorder</i>. 3. Analisis data dalam penelitian ini adalah diolah secara manual dengan membuat transkrip kemudian disusun dalam bentuk matriks dan selanjutnya 	Hasil dalam penelitian ini didapatkan bahwa penatalaksanaan kasus demam berdarah cukup efektif dalam pelayanan kesehatan tetapi belum adanya peran serta masyarakat untuk pencegahan penyakit.	Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu sama meneliti tentang peran petugas kesehatan.	Perbedaan pada penelitian ini adalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan metode kualitatif sedangkan yang diteliti menggunakan metode kuantitatif 2. Variabel dependen yaitu penelitian ini pada penanggulan DBD sedangkan yang diteliti pada angka kejadian DBD. 3. Teknik pengambilan data yaitu pada

			dianalisis dengan memakai metode analisis isi (<i>content analyze</i>).			penelitian ini menggunakan wawancara dan hasilnya di catat dan direkam dengan <i>tape recorder</i> sedangkan yang diteliti menggunakan kuesioner dan dat sekunder dari Puskesmas. 4. Analisis data yaitu pada penelitian ini data diolah secara manual dan dianalisis menggunakan <i>content analyze</i> sedangkan yang diteliti data diolah menggunakan computer dan dianalisis menggunakan <i>chi square</i> .
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3	Rubagga n Chelvam dan I Gede Ngurah Indragun a Pinatih (2017).	Gambaran Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Dan Kemampuan Mengamati Jentik Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarangkan II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan rancangan potong lintang (<i>cross sectional</i>). 2. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik <i>cluster sampling</i> 3. Pada penelitian ini setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data menggunakan program analisis statistik pada komputer. 	Hasil dalam penelitian ini adalah sebagian besar masyarakat yang tercakup dalam lingkup puskesmas banjarangkan II memiliki perilaku PSN DBD maupun kemampuan memantau jentik yang buruk sehingga diperlukan berbagai upaya untuk mengatasi hal tersebut.	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada variabel dependen yaitu sama meneliti tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN). 2. Analisis data yaitu sama menggunakan computer. 	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen yaitu penelitian meneliti gambaran perilaku masyarakat sedangkan yang diteliti peran perawat. 2. Teknik pengambilan sampel yaitu penelitian ini menggunakan <i>cluster sampling</i> sedangkan yang diteliti menggunakan <i>total pupalsi</i>.
---	----------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

STIKES BETHESDA YAKKUM